

ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA DALAM USER INTERFACE SISTEM INFORMASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS MULIA MENGGUNAKAN METODE SUS

Muhammad Pangeran Mappatunru¹, Surya Winata², Yustian Servanda³, Rizcky Gandarrityaz⁴
pangeranmap@gmail.com¹, suryaawin766@gmail.com², yustians@universitasmulia.ac.id³,
rizcky@universitasmulia.ac.id⁴
Universitas Mulia

Abstrak

Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik di perguruan tinggi, seperti pengelolaan Kartu Rencana Studi, akses nilai, dan informasi perkuliahan. Kualitas antarmuka pengguna (user interface) pada sistem tersebut berperan penting dalam menentukan tingkat kepuasan dan kenyamanan mahasiswa sebagai pengguna utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap user interface Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Universitas Mulia menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner SUS menggunakan skala penilaian 1–5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Responden dalam penelitian ini berjumlah 34 mahasiswa yang aktif menggunakan sistem SIAM, dan data dikumpulkan secara daring menggunakan Google Form. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat usability sistem berdasarkan persepsi pengguna serta menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan antarmuka sistem agar lebih mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akademik, User Interface, Kepuasan Mahasiswa, System Usability Scale, Usability.

Abstract

The Academic Information System (SIAM) is a system used to support academic activities in higher education, such as course registration, grade access, and academic information management. The quality of the user interface plays an important role in determining student satisfaction and convenience as the main users of the system. This study aims to analyse student satisfaction with the user interface of the Academic Information System at Universitas Mulia using the System Usability Scale (SUS) method. This research employs a quantitative approach by collecting data through a SUS questionnaire using a 1–5 rating scale (Strongly Disagree to Strongly Agree). The respondents consisted of 34 students who actively use the SIAM system, and the data were collected online using Google Forms. The results of this study are expected to provide an overview of the system's usability level based on user perceptions and serve as a reference for improving the system's user interface to better meet students' needs.

Keywords: Academic Information System, User Interface, Student Satisfaction, System Usability Scale, Usability.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perguruan tinggi untuk memanfaatkan sistem informasi akademik sebagai sarana utama dalam mendukung proses administrasi dan kegiatan akademik

mahasiswa. Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), akses nilai, jadwal perkuliahan, hingga penyampaian informasi akademik lainnya. Pemanfaatan sistem ini

diharapkan mampu meningkatkan efisiensi layanan akademik serta memberikan kemudahan bagi mahasiswa sebagai pengguna utama sistem.

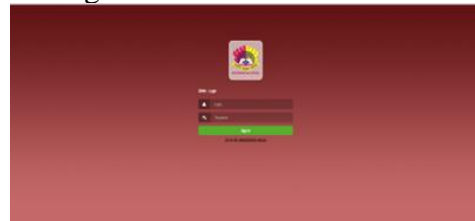
Namun, keberhasilan penerapan sistem informasi akademik tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fitur yang tersedia, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kegunaan (usability) sistem tersebut. Aspek usability mencakup kemudahan penggunaan, kejelasan tampilan, konsistensi antarmuka, serta kenyamanan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Suprpto menunjukkan bahwa sistem informasi akademik dengan tingkat usability yang baik dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pengguna terhadap sistem.

Seiring dengan penggunaan sistem informasi akademik yang telah berlangsung dalam jangka waktu lama, evaluasi terhadap antarmuka pengguna (user interface) menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian Asrori et al. mengungkapkan bahwa meskipun sistem akademik telah digunakan secara rutin oleh mahasiswa, masih terdapat potensi permasalahan pada aspek antarmuka yang dapat memengaruhi kenyamanan dan efektivitas penggunaan. Oleh karena itu, evaluasi usability perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem tetap sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengevaluasi tingkat usability suatu sistem adalah System Usability Scale (SUS). Metode SUS dinilai efektif karena mudah digunakan, tidak memerlukan jumlah responden yang besar, serta mampu memberikan gambaran kuantitatif mengenai tingkat kegunaan sistem. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode SUS dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai jenis sistem informasi, termasuk sistem akademik dan website layanan pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu penelitian yang berfokus

pada evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap user interface Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Universitas Mulia. Penelitian ini menggunakan metode System Usability Scale (SUS) untuk mengukur tingkat usability sistem berdasarkan persepsi pengguna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap antarmuka SIAM serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan perbaikan sistem agar lebih mudah digunakan, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.



Gambar 1. Tampilan Login Page



Gambar 2. Tampilan Dashboard Asli

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap user interface Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Mulia. Metode yang digunakan adalah System Usability Scale (SUS), karena metode ini dinilai sederhana, reliabel, dan banyak digunakan dalam evaluasi usability sistem informasi akademik di perguruan tinggi.

Tahapan Penelitian

Pada bagian ini, terdapat beberapa tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar yang ada dibawah ini:



Gambar 3. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian disusun secara sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan, dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, kami mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada penggunaan user interface SIAM berdasarkan pengalaman pengguna serta temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji jurnal ilmiah yang membahas evaluasi usability dan kepuasan pengguna sistem informasi akademik menggunakan metode SUS. Studi ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori serta menentukan metode yang tepat dalam penelitian.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pernyataan standar, kemudian dikembangkan menjadi 15 pernyataan yang disesuaikan dengan konteks user interface SIAM Universitas Mulia.

4. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Universitas Mulia yang telah menggunakan SIAM.

Kuesioner yang diberikan kepada partisipan bersifat online menggunakan Google Formulir, mencakup 15 pertanyaan yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pertanyaan SUS

No.	Pertanyaan
1.	Saya merasa UI sistem ini memiliki terlalu banyak inkonsistensi.
2.	Saya merasa UI sistem ini dapat dengan cepat dipahami oleh pengguna lain.
3.	Saya merasa UI sistem ini membingungkan untuk digunakan.
4.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan UI sistem ini.
5.	Saya merasa perlu banyak belajar sebelum dapat menggunakan UI sistem ini.
6.	Tampilan UI sistem terlihat rapi dan konsisten.
7.	Ikon, tombol, dan menu mudah dipahami.
8.	Kombinasi warna dan ukuran teks nyaman dan mudah dibaca
9.	Menu utama dan submenu tersusun logis.
10.	Saya dapat menemukan informasi akademik yang saya cari dengan mudah.
11.	Notifikasi atau pesan sistem (misalnya saat salah input) jelas dan informatif.
12.	Sistem memberikan respon yang cepat ketika saya melakukan suatu tindakan.
13.	Secara keseluruhan, saya merasa nyaman menggunakan UI SIAM.
14.	UI ini membantu saya menyelesaikan keperluan dokumen akademik dengan lebih efisien.
15.	Saya merasa UI SIAM perlu diperbarui agar lebih modern.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan perhitungan SUS sesuai

ketentuan standar, kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat usability sistem.

6. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis usability.

System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) merupakan metode evaluasi usability yang dikembangkan oleh John Brooke dan banyak digunakan untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem secara cepat dan efisien. Metode ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Berikut pilihan jawaban pada partisipan beserta skornya :

Tabel 2. Jawaban dari skor SUS

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu – Ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Pada metode SUS, pernyataan bernomor ganjil bersifat positif, sedangkan pernyataan bernomor genap bersifat negatif. Skor masing-masing pernyataan dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan ganjil: skor = nilai responden – 1

Pernyataan genap: skor = 5 – nilai responden

Seluruh skor kemudian dijumlahkan dan dikalikan dengan 2,5 sehingga menghasilkan skor akhir SUS dengan rentang nilai 0–100.

Jika diartikan berdasarkan Acceptability Ranges, arti tersebut dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Interpretasi skor SUS Acceptability

Skor SUS	Jawaban
0-50,9	<i>not acceptable</i>
51-70,9	<i>marginal</i>
71-100	<i>acceptable</i>

Selain menggunakan penafsiran Acceptability Ranges, Grade Scale dan adjektif rating.

Berikut adalah interpretasi umum skor SUS pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Interpretasi skor SUS dalam Grade Scale dan adjektif rating.

Skor SUS	Grade Scale	Adjektif Rating
91-100	A	Best Imaginable
86-90	B	Excellent
75-85	C	Good
51-74	D	Ok
40-50	E	Poor
>40	F	Worst Imaginable

Evaluasi Usability

Evaluasi usability dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap user interface SIAM. Skor SUS yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori grade dan tingkat penerimaan (acceptability). Interpretasi ini digunakan untuk menentukan apakah sistem berada pada kategori sangat baik, baik, cukup, atau perlu perbaikan lebih lanjut.

Hasil evaluasi usability menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan antarmuka sistem agar lebih mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

User Interface

User interface merupakan komponen penting dalam sistem informasi yang berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dan sistem. Desain antarmuka yang baik harus memperhatikan aspek konsistensi tampilan, kemudahan navigasi, kejelasan informasi, serta kenyamanan visual.

Dalam penelitian ini, evaluasi user interface SIAM difokuskan pada persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan, kenyamanan tampilan, serta efisiensi dalam

menyelesaikan kebutuhan akademik. Penilaian dilakukan berdasarkan pengalaman langsung pengguna saat berinteraksi dengan sistem.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah dan Observasi

Berdasarkan observasi awal terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM) Universitas Mulia, ditemukan bahwa sistem telah digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama sebagai sarana utama layanan akademik mahasiswa. Meskipun fungsionalitas sistem telah mencakup kebutuhan dasar akademik, masih ditemukan beberapa keluhan dari pengguna terkait kemudahan penggunaan dan tampilan antarmuka sistem. Permasalahan tersebut terutama berkaitan dengan konsistensi tampilan, kejelasan navigasi menu, serta kenyamanan dalam mengakses informasi akademik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi akademik yang telah lama digunakan tetap memerlukan evaluasi usability secara berkala, khususnya pada aspek antarmuka pengguna, guna memastikan sistem tetap relevan dan mudah digunakan oleh pengguna.

Pengumpulan Data

A. Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner System Usability Scale (SUS) yang terdiri dari 10 pernyataan standar dan dikembangkan menjadi 15 pernyataan yang berfokus pada aspek user interface. Kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju. Sebanyak 34 responden mahasiswa aktif Universitas Mulia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner melalui Google Form.

Proses perhitungan skor SUS dilakukan sesuai ketentuan, yaitu pernyataan bernomor ganjil dihitung berdasarkan nilai asli, sedangkan pernyataan bernomor genap

dihitung dengan rumus 5 dikurangi nilai responden. Nilai akhir SUS diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dan dikalikan dengan faktor pengali 2,5.

B. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji jurnal-jurnal ilmiah yang membahas evaluasi usability dan user interface sistem informasi akademik menggunakan metode SUS. Literatur yang digunakan berasal dari publikasi lima tahun terakhir guna memastikan relevansi dan kebaruan penelitian. Hasil studi literatur digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen penelitian serta sebagai pembandingan hasil evaluasi usability yang diperoleh.

C. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 34 responden, diperoleh nilai rata-rata skor SUS sebesar 73,01. Berdasarkan interpretasi skor SUS, nilai tersebut berada pada kategori Acceptable, dengan grade C, serta termasuk dalam klasifikasi Good. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum user interface SIAM Universitas Mulia dapat diterima oleh pengguna dan memiliki tingkat kegunaan yang cukup baik.

Langkah awal terhadap data yang masuk, direkap otomatis oleh Google Form yang kemudian dihitung sesuai dengan rumus SUS. Kuesioner SUS yang diberikan berisi 15 pertanyaan dengan skala Likert lima poin.

Gambar 4. Hasil Rekap Kuesioner

No.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4
2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	5
3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5
4	3	5	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5
5	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	2	3	4
7	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
8	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
10	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
13	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	4	2	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
15	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5
16	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
17	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
18	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
19	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
20	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	5
21	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	5
22	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	5
23	1	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	1	4	2	5	1	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4
25	1	5	1	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5
26	4	2	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	5
27	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	5
28	1	3	4	4	1	3	3	4	4	5	2	1	4	4	4
29	3	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	1	1	2	4	2	3	3	1	3	1	3	1	3	5
32	1	4	2	4	4	5	4	5	6	4	3	4	4	5	4
33	3	4	2	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
34	3	5	2	5	1	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5

Kemudian, data dari kuesioner dihitung menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dengan memisahkan pertanyaan ganjil dan genap, di mana nilai pada pertanyaan ganjil dikurangi satu dan nilai pada pertanyaan genap dihitung dengan mengurangkan skor dari angka lima.

Gambar 5. Hasil Perhitungan SUS

Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3
3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	4	3	1	4
2	1	3	0	4	0	4	1	4	0	4	2	4	0	4
2	0	1	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	4
2	2	0	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2	3	1	2	0	2	2	1	2	3
2	2	2	0	2	0	4	0	4	2	2	0	4	0	4
4	0	0	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4
2	0	1	0	2	0	4	0	4	0	4	0	4	0	3
2	1	1	1	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4
3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	3
2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	2	4	2	3	1	3	1	3	1	3	1	4
2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4
0	0	0	0	0	4	0	4	0	3	0	4	0	2	2
2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2
2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2
1	1	1	1	0	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1
2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	0	3	1	2	4
2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2
2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4
0	0	0	0	1	0	4	0	4	0	4	0	4	0	4
0	1	1	0	0	1	3	1	3	1	0	4	3	2	3
0	0	0	0	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	4
3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4
2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	1	1	3	1	4
0	2	3	1	0	2	2	1	3	0	1	4	3	1	3
2	2	1	4	2	3	1	2	0	4	1	3	0	3	0
3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
2	4	0	3	3	1	1	2	2	4	2	4	2	2	4
0	1	1	1	3	0	3	0	4	1	2	1	3	0	3
2	1	1	1	0	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2
2	0	1	0	0	1	3	2	3	1	2	2	4	0	4

Tabel 5. Lanjutan Hitung SUS

No Jumlah Nilai (Jumlah x 2,5)

1	32	80
2	39	97,5
3	33	82,5
4	32	80
5	31	77,5
6	28	70
7	28	70
8	28	70
9	24	60
10	31	77,5
11	31	77,5
12	31	77,5
13	31	77,5
14	37	92,5

15	33	82,5
16	17	42,5
17	27	67,5
18	27	67,5
19	22	55
20	33	82,5
21	32	80
22	34	85
23	21	52,5
24	23	57,5
25	20	50
26	41	102,5
27	32	80
28	26	65
29	28	70
30	31	77,5
31	36	90
32	23	57,5
33	26	65
34	25	62,5

Rata - Rata 73.01 = 73

Tabel 6. Ringkasan Skor SUS 34 Responden

Statistik Nilai	Hasil
Jumlah Responden	34
Skor SUS Tertinggi	102,5
Skor SUS terendah	42,5
Skor SUS rata-rata	73,01
Grade Scale	C
Acceptability	Acceptable
Range	
Adjective Rating	Good

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner System Usability Scale (SUS), diperoleh skor rata-rata sebesar 73,01, yang berada pada kategori acceptable dengan grade C. Distribusi skor menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian pada rentang 70–85, yang mengindikasikan bahwa sistem informasi

akademik telah cukup mudah digunakan dan dapat diterima oleh pengguna. Namun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan skor di bawah 60, yang menunjukkan adanya kendala usability pada pengalaman pengguna tertentu.

Analisis lebih lanjut terhadap butir pertanyaan menunjukkan bahwa pernyataan yang berkaitan dengan kemudahan menemukan informasi akademik dan kejelasan fungsi sistem memperoleh skor relatif lebih tinggi. Sebaliknya, pernyataan yang berkaitan dengan konsistensi tampilan antarmuka, kenyamanan visual, serta keseragaman desain menu cenderung memperoleh skor lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa aspek user interface masih menjadi faktor yang memengaruhi persepsi kegunaan sistem secara keseluruhan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Suprpto serta Asrori et al. , yang menyatakan bahwa meskipun fungsi utama sistem informasi akademik umumnya telah berjalan dengan baik, permasalahan pada desain antarmuka dan konsistensi visual sering kali menjadi penyebab utama penurunan skor usability. Selain itu, penelitian Nabila et al. juga menegaskan bahwa kualitas tampilan antarmuka berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam mengakses sistem informasi akademik.

Dengan demikian, meskipun sistem informasi akademik telah memenuhi standar usability secara umum, hasil evaluasi SUS menunjukkan adanya peluang perbaikan, khususnya pada aspek penyempurnaan desain antarmuka, peningkatan konsistensi visual, dan penyesuaian tampilan agar lebih modern dan intuitif. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta mendorong peningkatan kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi usability menggunakan metode System Usability Scale (SUS) terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAM), diperoleh nilai rata-rata skor SUS sebesar 73,01. Nilai tersebut berada pada kategori Acceptable, dengan grade C dan termasuk dalam adjective rating "Good". Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum sistem telah dapat digunakan dengan baik oleh pengguna, khususnya mahasiswa, dalam mendukung aktivitas akademik sehari-hari.

Distribusi skor SUS memperlihatkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian pada rentang 70–80, yang mengindikasikan tingkat kegunaan sistem yang cukup baik, meskipun masih ditemukan variasi skor yang cukup signifikan. Beberapa responden memberikan skor tinggi di atas 90, yang menunjukkan kepuasan terhadap kemudahan penggunaan dan fungsi sistem, sementara sebagian lainnya memberikan skor di bawah 60, yang menandakan masih adanya kendala dalam pengalaman penggunaan.

Hasil analisis per item kuesioner menunjukkan bahwa aspek kemudahan mengakses informasi akademik dan fungsionalitas dasar sistem memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan aspek konsistensi tampilan antarmuka, kenyamanan visual, dan keseragaman navigasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa permasalahan utama dalam sistem informasi akademik umumnya terletak pada desain antarmuka dan konsistensi user interface, bukan pada fungsi inti sistem itu sendiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SIAM telah memenuhi standar usability secara umum, namun masih memerlukan penyempurnaan terutama pada aspek desain antarmuka pengguna (user interface) agar pengalaman pengguna menjadi lebih optimal dan konsisten.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelola sistem disarankan untuk melakukan peningkatan pada aspek tampilan visual dan konsistensi desain antarmuka, seperti penggunaan warna, tata letak menu, dan tipografi yang lebih seragam, guna meningkatkan kenyamanan pengguna saat berinteraksi dengan sistem.
2. Pengembangan sistem selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penerapan prinsip user-centered design, dengan melibatkan pengguna secara langsung dalam proses perancangan maupun evaluasi antarmuka, sehingga sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kebiasaan pengguna.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode evaluasi usability tambahan, seperti User Experience Questionnaire (UEQ) atau Heuristic Evaluation, agar diperoleh gambaran usability yang lebih komprehensif dan mendalam.
4. Jumlah responden pada penelitian selanjutnya dapat diperluas dan melibatkan kelompok pengguna lain, seperti dosen dan tenaga kependidikan, sehingga hasil evaluasi mencerminkan pengalaman seluruh pengguna sistem informasi akademik.

Dengan adanya perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi usability, diharapkan Sistem Informasi Akademik dapat memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik serta meningkatkan kepuasan dan efektivitas pengguna dalam mendukung kegiatan akademik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- I. P. E. Sudarsana, "Menilai kegunaan untuk keberlanjutan: Studi usability testing pada sistem informasi akademik," Jurnal Penelitian Terapan Mahasiswa, vol. 3, no. 2, 2024.
- M. Prabowo and A. Suprpto, "Usability testing pada sistem informasi akademik IAIN Salatiga menggunakan metode System Usability Scale," JISKA: Jurnal Informatika Sunan Kalijaga, vol. 6, no. 1, pp. 38–49, 2021.
- R. A. Nabila, C. F. Putri, and M. R. Taufiqurrahman, "Evaluasi user interface website sistem informasi manajemen akademik dengan metode System Usability Scale," TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan, 2025.
- R. N. Rachmawati and R. Setyadi, "Evaluasi usability pada sistem website absensi menggunakan metode System Usability Scale (SUS)," JOSH: Journal of Sharia, vol. 4, no. 2, pp. 551–561, 2023, doi: 10.47065/josh.v4i2.2868.
- Y. R. Asrori, S. Sarwido, and B. B. Wahono, "Analisis kegunaan aplikasi sistem akademik mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara berdasarkan metode System Usability Scale," Jurnal Minfo Polgan, vol. 13, no. 2, 2024.